



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kesadaran masyarakat akan paham adanya nilai gizi dalam mengkonsumsi protein hewani berdampak pada meningkatnya kebutuhan produksi daging dalam negeri. Protein hewani merupakan protein yang berasal dari hasil hewani seperti daging sapi, ayam, itik, ikan, susu dan telur. Sumber protein khususnya daging merupakan pusat perhatian dari pemerintah Indonesia, sehingga pemerintah Indonesia melakukan upaya memenuhi kebutuhan konsumsi daging dengan melakukan peningkatan populasi ternak. Berdasarkan data (BPS 2018) kemampuan produksi daging sapi pada tahun 2018 mencapai 496 302 ton mengalami kenaikan 2% dari tahun 2017. Namun, kebutuhan daging di Indonesia sendiri tahun 2018 mencapai 662 540 ton dengan asumsi rata-rata sebesar 2.5 kg kapita/tahun.

Sapi potong merupakan hewan ternak yang berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan daging nasional. Namun, produksi daging sapi di Indonesia masih belum mampu memenuhi kebutuhan karena populasi dan tingkat produktivitas ternak rendah. Dalam menunjang produksi daging sapi Indonesia, pemerintah telah berupaya melakukan impor daging untuk memenuhi kekurangannya. Namun, disadari bahwa jika pemerintah bergantung terhadap impor daging maka peternakan di Indonesia tidak akan bisa memenuhi swasembada daging dalam negeri. Oleh sebab itu, untuk mengurangi impor daging di Indonesia perlu diperhatikan dari usaha pembibitan. Usaha pembibitan merupakan hal yang penting dalam peternakan sapi pedaging untuk mendukung peningkatan populasi dan produksi daging, salah satu usaha pembibitan sapi pedaging khususnya di pemeliharaan dara dan induk.

Usaha pembibitan sapi potong telah dilakukan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak. BPTU-HPT merupakan balai pembibitan yang bergerak dalam mengembangkan bibit ternak unggul, pelaksanaan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, penyebaran, dan distribusi ternak unggul, serta mendistribusikan benih hijauan pakan ternak. PKL diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengetahui tentang pemeliharaan dara dan induk di BPTU-HPT Sembawa berlokasi di Sumatera Selatan, serta memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang dapat diterapkan langsung ke dunia pekerjaan maupun ke masyarakat.

1.2. Tujuan

Tujuan dari Praktik kerja lapangan (PKL) adalah mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja dibidang peternakan sapi potong. Kegiatan PKL ini juga bertujuan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan alternatif pemecahannya dilapangan, mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar kurikulum berjalan dengan pembangunan peternakan sapi potong di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.